

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “FUNGSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA BANDUNG”. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi empati, suportif, sikap positif dan kesamaan. Yang dilakukan untuk mengetahui kinerja seorang pegawai dari sub variable: kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana metode ini merupakan suatu penelitian untuk mendeskriptifkan dan menginterpretasikan hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung dan yang sedang terjadi, atau situasi pada kelompok tertentu dan merupakan suatu bentuk studi pendekatan dan deskriptif analisis karena penelitian tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi tertentu. Teknik sampling yang digunakan adalah sensus yang merupakan bagian dari *Propability Sample*. Pengumpulan data yang diperoleh berasal dari studi kepustakaan, observasi non partisipan, wawancara dengan Kasubbag Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh bahwa komunikasi interpersonal antar pegawai yang baik merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam lingkungan kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Pegawai merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau lembaga. Maka dari itu, semua pegawai harus mempunyai kemampuan dalam memberikan dorongan ataupun motivasi semangat kepada pegawai agar tujuan dari seluruh kegiatan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dapat terealisasi dengan baik.

Adapun hal-hal yang peneliti sarankan yaitu sebaiknya komunikasi interpersonal di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung harus diterapkan setiap hari dalam lingkungan pekerjaan agar tidak ada kesalah pahaman yang terjadi di kantor. Selain itu, pegawai lebih meningkatkan kemampuan untuk membuat percakapan yang lebih informative, kreatif, dan komunikatif. Supaya termotivasi dalam bekerja dikarenakan pegawai yang tanggap dan sigap dapat menularkan semangatnya kepada pegawai lainnya. Dan tidak hanya pegawainya saja tetapi pimpinan instansi juga harus terbuka kepada setiap pegawai.